

SOSIALISASI LKM TERINTEGRASI PENDEKATAN KONTRUKTIVISME DENGAN PERMAINAN TTS MODIFIKASI SMPN 38 PADANG

Dewi Devita¹, Lili Rismaini², Wienda Gusta³

¹⁻²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

³Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

Email : dewidevita@upivptk.ac.id*, lilirismaini42@gmail.com, wienda84@yahoo.com

Abstract

SMPN 38 Padang is located in a rural area making the atmosphere in this school beautiful and close to nature. This situation is very comfortable and good for students to study in this school. But the environment, of course, is not enough as a factor that should be considered in studying. It needs to be supported by teaching materials that can awaken student motivation in learning, especially in math subjects. From the observations made, the devotional team did not find any slightly different mathematics teaching materials. There are only Student Worksheets compiled by the MGMP team. For that reason, we conducted a socialization of Independent Worksheets mathematics integrated approach to constructivism with a game of Crossword Puzzles modifications in students of class VII SMPN 38 Padang with the aim of improving the understanding and motivation of students learning mathematics. Activities are carried out directly and apply strict health protocols using lecture and question and answer methods. Based on these activities, it can be concluded that socialization was successfully carried out with indicators of the number of participants, the activeness of participants, the achievement of the purpose of the activity, and the achievement of material understanding. The follow-up to this activity is to communicate with teachers in monitoring the use of independent worksheet students.

Keywords: *self-worksheet, constructivism, crossword puzzle*

Abstrak

SMPN 38 Padang berada di wilayah pedesaan membuat suasana di sekolah ini menjadi asri dan dekat dengan alam. Keadaan ini sangat nyaman dan baik untuk siswa belajar di sekolah. Namun keadaan lingkungan saja tentu tidak cukup. Perlu didukung dengan adanya bahan ajar yang dapat membangkitkan motivasi siswa dalam belajar. Terutama mata pelajaran matematika. Dari observasi yang dilakukan, tim pengabdian tidak menemukan adanya bahan ajar matematika yang sedikit berbeda. Adanya hanya Lembar Kerja Siswa (LKS) yang disusun oleh tim MGMP. Untuk itu kami melakukan sosialisasi Lembar Kerja Mandiri (LKM) matematika terintegrasi pendekatan konstruktivisme dengan permainan Teka Teki Silang (TTS) modifikasi pada siswa kelas VII SMPN 38 Padang dengan tujuan dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa belajar matematika. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 12 Oktober 2021. Tim pengabdian membagikan LKM ini kepada seluruh siswa yang hadir. Kegiatan dilaksanakan secara langsung dan menerapkan protokol kesehatan yang ketat dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Berdasarkan kegiatan tersebut dapat disimpulkan bahwa sosialisasi berhasil dilakukan dengan indikator jumlah peserta, keaktifan peserta, ketercapaian tujuan kegiatan, dan ketercapaian pemahaman materi. Adapun tindak lanjut dari kegiatan ini adalah melakukan komunikasi dengan guru untuk memantau penggunaan LKM oleh siswa

Kata kunci : *lembar kerja mandiri, konstruktivisme, TTS*

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu usaha sadar yang disengaja, bertujuan dan terkendali agar orang lain belajar, atau terjadi perubahan yang relatif menetap pada diri seseorang atau tim yang memiliki kemampuan dan kompetensi dalam merancang dan mengembangkan sumber belajar yang diperlukan[1].

Matematika adalah sebuah bidang ilmu yang jika mempelajarinya haruslah dengan rasa senang dan nyaman sehingga ilmu yang diterima dapat terserap dengan maksimal. Ketersediaan bahan ajar yang menarik dan menyenangkan sangatlah diperlukan. Peran bahan ajar dapat meningkatkan proses pembelajaran menjadi efektif dan interaktif. Proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif karena guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar tetapi juga berfungsi sebagai fasilitator yang mampu membimbing peserta didik dalam memahami suatu topik pembelajaran [2]

SMPN 38 Padang berada di wilayah pedesaan membuat suasana di sekolah ini menjadi asri dan dekat dengan alam. Keadaan ini sangat nyaman dan baik untuk siswa belajar di sekolah.



Gambar 1. Foto Tim Pengabdian di Halaman Depan SMPN 38 Padang

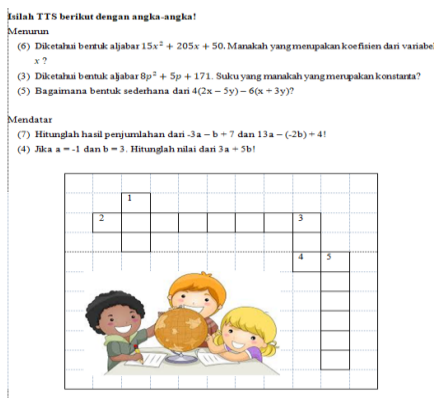
Namun keadaan lingkungan saja tentu tidak cukup. Perlu didukung dengan adanya bahan ajar yang dapat membangkitkan motivasi siswa dalam belajar. Terutama mata pelajaran matematika. Dari observasi yang dilakukan, tim pengabdian tidak menemukan adanya bahan ajar matematika yang sedikit berbeda. Adanya hanya Lembar Kerja Siswa (LKS) yang disusun oleh tim MGMP. Untuk itu kami melakukan sosialisasi Lembar Kerja

Mandiri (LKM) matematika terintegrasi pendekatan konstruktivisme dengan permainan Teka Teki Silang (TTS) modifikasi pada siswa kelas VII SMPN 38 Padang dengan tujuan dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa belajar matematika.

Konstruktivisme adalah proses membangun atau menyusun pengetahuan baru dalam struktur kognitif siswa berdasarkan pengalaman[3]. Materi dalam LKM ini disusun berdasarkan pendekatan konstruktivisme, sedangkan soal latihannya dibuat menyerupai TTS yang dimodifikasi, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa belajar matematika. “Permainan TTS dilakukan dengan cara pengisian ruang kosong yang berbentuk kotak dengan huruf/angka sehingga sesuai petunjuk” [4]. Di dalam LKM ini TTS yang tim susun ada yang dijawab menggunakan angka dan ada juga menggunakan huruf.



Gambar 2. Halaman Depan LKM



Gambar 3. Contoh Soal Latihan Berbentuk TTS Modifikasi

Sejak diberlakukannya Pertemuan Tatap Muka (PTM) terbatas pada sekolah tingkat SD dan SMP di kota Padang, dimana siswa yang boleh melakukan PTM hanya 15 orang per kelasnya dan itu pun yang sudah divaksin (khusus SMP) dan dalam seminggu hanya ke sekolah 3 hari, maka tim pengabdian juga melakukan sosialisasi dengan mematuhi protokol kesehatan yang ketat.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Pembelajaran matematika yang cenderung satu arah dan bersifat monoton, serta ketidaktersediaan bahan ajar yang dapat memotivasi siswa belajar matematika menjadi alasan kuat kami melakukan pengabdian ini. Kami menyediakan dan melakukan penerapan bahan ajar berupa lembar kerja mandiri yang teintegrasi pendekatan kontroktivisme dengan permainan teka teki silang modifikasi pembelajaran matematika siswa kelas VII SMPN 38 Padang. Melalui kegiatan ini diharapkan siswa dapat lebih memahami materi dan termotivasi belajar matematika.

Latar belakang pendidikan tim pengabdian yang semuanya merupakan dosen lulusan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, 2 diantaranya berasal dari jurusan pendidikan matematika dan juga sudah memiliki sertifikat pendidik tentu sangat sesuai untuk memecahkan masalah ini.

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian dilakukan pada tanggal 12 Oktober 2021. Kelas yang menjadi mitra adalah kelas VII A SMPN 38 Padang yang saat itu belajar matematika di jam pertama.

Langkah pertama yang kami lakukan adalah membagikan LKM kepada seluruh siswa yang hadir. Total siswa yang hadir saat itu ada 15 orang dan duduk dengan menjaga jarak mengikuti protokol kesehatan.



Gambar 4. Simbolis Pembagian LKM kepada Salah Satu Siswa



Gambar 5. Suasana Kelas yang Mematuhi Prokes

Langkah kedua yang kami lakukan adalah menjelaskan sedikit materi mengenai bilangan bulat dengan pendekatan konstruktivisme. Siswa juga dapat membaca dan memahami materi dari LKM yang telah dibagikan.



Gambar 6. Tim Pengabdian Menjelaskan Materi

Langkah ketiga yang kami lakukan adalah meminta siswa mengerjakan soal latihan yang di dalam LKM yang berbentuk TTS modifikasi. Bagi yang sudah bisa, kami minta untuk mengerjakan soal di papan tulis.



Gambar 7. Salah Seorang Siswa Mengerjakan Soal di Papan Tulis

Setelah siswa mengerjakan soal latihan di papan tulis, tim melakukan pengecekan dan memberikan apresiasi kepada siswa karena sudah berani tampil di depan kelas.



Gambar 8. Tim Pengabdian Memberikan Hadiah kepada Siswa yang Tampil

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian mencakup beberapa hal berikut : (a) ketercapaian target jumlah peserta sosialisasi. Mengingat sekolah sedang dalam masa PTM terbatas, maka target maksimal 15 orang peserta telah terpenuhi. (b) keaktifan peserta. Dilihat dari pengamatan selama kegiatan, peserta sangat aktif untuk menjawab soal-soal yang ada di dalam LKM.

Terlihat siswa-siswa sangat antusias untuk dapat mengerjakan soal-soal tersebut dan menunjuk tangan jika sudah selesai mengerjakannya dan ingin tampil ke depan kelas. (c) ketercapaian tujuan kegiatan. Setelah serangkaian kegiatan sosialisasi dilakukan, terakhir kami memberikan pertanyaan umpan balik dari siswa. Apakah mereka merasa senang dan lebih termotivasi belajar matematika dengan pembelajaran yang baru saja mereka lakukan? Mereka semua kompak menjawab senang dan merasa lebih termotivasi. (d) ketercapaian pemahaman materi. Dan ketika kami tanyakan tentang pemahaman mereka terhadap materi, mereka umumnya menjawab paham dan senang belajar dengan metode seperti ini.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi ini berjalan lancar dan sukses. Berikut indikator ketercapaiannya :

- (a) Ketercapaian target jumlah peserta sosialisasi. Mengingat sekolah sedang dalam masa PTM terbatas, maka target maksimal 15 orang peserta telah terpenuhi.
- (b) Keaktifan peserta. Dilihat dari pengamatan selama kegiatan, peserta sangat aktif untuk menjawab soal-soal yang ada di dalam LKM. Terlihat siswa-siswa sangat antusias untuk dapat mengerjakan soal-soal tersebut dan menunjuk tangan jika sudah selesai mengerjakannya dan ingin tampil ke depan kelas.
- (c) Ketercapaian tujuan kegiatan. Setelah serangkaian kegiatan sosialisasi dilakukan, terakhir kami memberikan pertanyaan umpan balik dari siswa. Apakah mereka merasa senang dan lebih termotivasi belajar matematika dengan pembelajaran yang baru saja mereka lakukan? Mereka semua kompak menjawab senang dan merasa lebih termotivasi.
- (d) Ketercapaian pemahaman materi. Dan ketika kami tanyakan tentang pemahaman mereka terhadap materi, mereka umumnya menjawab paham dan senang belajar dengan metode seperti ini.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Universitas Putra Indonesia YPTK Padang terutama kepada Yayasan Perguruan Tinggi Komputer Padang yang telah memberikan dukungan finansial untuk pelaksanaan pengabdian ini.

7. REFERENSI

- [1] Miarso, Y. (2007). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Kencana Prenada Media Group.
- [2] Nana. (2019). *Pengembangan Bahan Ajar - Google Books*. Penerbit Lakeisha. https://www.google.co.id/books/edition/PENGEMBANGAN_BAHAN_AJAR/orQPEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengembangan+materi+pembelajaran&printsec=frontcover
- [3] Lefudin. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Dilengkapi dengan Model Pembelajaran, Strategi Pem... - Google Books*. Deepublish. https://www.google.co.id/books/edition/Be_lajar_dan_Pembelajaran_Dilengkapi_deng/adwwDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pendekatan+konstruktivisme&pg=PA241&printsec=frontcover
- [4] Khalilullah. (2012). Permainan Teka-Teki Silang sebagai Media dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Mufradat). *Jurnal Pemikiran Islam*, 37, 15–26. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/an-nida.v37i1.309>